



BUKU PENILAIAN

MENYUSUN RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI KECIL DALAM DOKUMEN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI (SMKK) M.71TKK00.003.1



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL
KOMPETENSI

Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi **Menyusun Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil Dalam Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)** dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini.

Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi **Menyusun Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil Dalam Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)**.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

- a. Tes Tertulis

Untuk menilai peserta uji kompetensi terhadap pengetahuan yang telah diterima selama proses pelatihan kompetensi. Untuk itu peserta uji tersebut terlebih dahulu mengikuti tes tertulis tentang materi Menerapkan Peraturan dan Perundangan dalam Dokumen SMKK. Untuk menilai penguasaan pengetahuan tersebut materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk objektivitas tes berupa tes tertulis: jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes *essay* dapat diberikan apabila sifat tes tertulisnya tertutup, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subjektivitas penilai.

- b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara

perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan. Jumlah penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja dalam uji kompetensi digunakan metoda observasi terstruktur, artinya pengamatan kepada peserta uji dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan. Pengamatan tersebut selanjutnya mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut pada lembar penilaian tersebut. Pengamatan ini dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan yang sedang melakukan uji keterampilan kompetensi dengan penilaian sikap kerja yang melekat pada saat melaksanakan keterampilan praktik tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM.....	2
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENILAIAN TEORI.....	5
A. LEMBAR PENILAIAN TEORI	5
B. CEKLIS PENILAIAN TEORI.....	10
BAB II PENILAIAN PRAKTIK	12
A. LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK.....	12
BAB III PENILAIAN SIKAP KERJA.....	16
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	18

BAB I PENILAIAN TEORI

A. Lembar Penilaian Teori

Unit Kompetensi	:	Menyusun Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil Dalam Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)
Pelatihan	:	60 menit
Waktu	:	

PETUNJUK UMUM

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan.
- Modul terkait dengan unit kompetensi agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti.

Isian

Lengkapilah kalimat di bawah ini dengan cara mencari jawabannya pada kolom sebelah kanan dan tuliskan jawabannya saja pada kertas yang tersedia

- | | |
|---|---|
| 1. Standar keamanan, keselamatan, dan kesehatan, yang disingkat (Standar K4) | 1. risiko Rendah |
| 2. Kecelakaan kerja pada proyek konstruksi meliputi tindakan tidak aman disebut | 2. <i>unsafe action</i> |
| 3. Kecelakaan kerja pada proyek konstruksi meliputi kondisi tidak aman | 3. Keselamatan Konstruksi |
| 4. Segala kegiatan keteknikan untuk mendukung pekerjaan konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan K4 adalah | 4. <i>unsafe condition</i> |
| | 5. Keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan |
| | 6. IBPRP |
| | 7. keberlanjutan |
| | 8. masyarakat |
| | 9. lokasi dan waktu |

5. Salah satu sasaran keselamatan konstruksi yang harus dicapai yaitu menjamin dipenuhinya standar.....
6. Nilai tingkat risiko 1 sampai dengan 4, disebut tingkat
7. Obyek yang harus juga diselamatkan proyek konstruksi adalah
8. Di dalam SOP melibatkan unsur pelaku (manusia), alat, material, cara kerja,.....
9. Format Perencanaan Keselamatan konstruksi yang harus ada yaitu format.....
10. Isi Format Pakta Komitmen keselamatan konstruksi nomor 2 dalam memastikan terciptanya *zero accident* adalah
10. kompetensi tenaga kerja
11. peralatan memenuhi standar
12. keberlanjutan

Benar-Salah

Nyatakan pernyataan di bawah ini benar atau salah dengan cara menulis huruf B kalau Benar dan huruf S kalau Salah.

B	S
----------	----------

1. Pekerjaan konstruksi adalah segala kegiatan keteknikan untuk mendukung pekerjaan konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan K4 yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), keselamatan publik dan keselamatan lingkungan.

B	S
----------	----------

2. Bahaya fisika dan bahaya kimia termasuk jenis bahaya kesehatan.

B	S
----------	----------

3. Rumus analisa tingkat risiko adalah kekerapan x keseringan.

B	S
----------	----------

4. Kejadian yang tidak dikehendaki dan tidak diduga/tiba-tiba yang dapat menimbulkan korban manusia, harta benda, dan lingkungan disebut *accident*.

B	S
----------	----------

5. Di dalam SOP melibatkan unsur pelaku (manusia), alat, material, cara kerja, lokasi dan waktu, dari semua unsur tersebut adalah bukan sebagai sumber bahaya yang harus dikendalikan.

B	S
----------	----------

6. Dokumen DED bukan sebagai sumber informasi dalam mengidentifikasi bahaya pada proyek konstruksi.

B	S
----------	----------

7. IBPRP Termasuk dalam Rencana Keselamatan Konstruksi (RKK) sederhana.

B	S
----------	----------

8. Rencana Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKPPL), dibuat RKLPP apabila dipersyarat dalam kontrak.

B	S
----------	----------

9. Termasuk Format Perencanaan Keselamatan konstruksi adalah Format Pelaksanaan Komitmen.

B	S
----------	----------

10. Kompetensi tenaga kerja Format Operasi Keselamatan Konstruksi.

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan/pernyataan di bawah ini dengan cara memilih pilihan jawaban yang tepat dan menuliskan huruf a/b/c/d yang sesuai dengan pilihan tersebut.

1. Tidak termasuk dalam Keselamatan Konstruksi dalam mewujudkan pemenuhan K4 adalah
 - a. Keteknikan konstruksi
 - b. Keselamatan dan Kesehatan kerja
 - c. Keberlanjutan
 - d. Kekacauan konstruksi

2. Menjamin K4 dimulai pada saat, perencanaan, perancangan, dan pelaksanaan konstruksi
 - a. operasi
 - b. membuat DED
 - c. pengkajian
 - d. Manual perawatan
3. Pendekatan Konsep Keselamatan Konstruksi dilakukan bukan melalui pendekatan

 - a. Filosofis
 - b. ekonomi
 - c. kemanusiaan
 - d. egosentris

4. Kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dalam kondisi pekerjaan konstruksi adalah.....
 - a. Tidak pakai helm
 - b. Tidak ada reling
 - c. Tidak pakai sepatu
 - d. Tidak apaki rompi
5. Tidak termasuk tahapan hirarki pengendalian risiko adalah pada pekerjaan konstruksi
 - a. Eliminasi
 - b. Substitusi
 - c. Koodinasi
 - d. Rekayasa teknik
6. Di dalam SOP cara kerja pada perancah tidak melibatkan unsur yaitu

 - a. Pekerja
 - b. material
 - c. Peralatan perancah
 - d. masyarakat

7. Detail Engineering Design (DED) digunakan dalam RKK digunakan paling awal sebagai

 - a. Biaya Pekerjaan teknis
 - b. Dukungan keselamatan Konstruksi
 - c. Informasi membuat IBPRP
 - d. Evaluasi keselamatan konstruksi

8. Manajemen risiko keselamatan konstruksi tidak menjamin

 - a. Keselamatan Keteknikan Konstruksi
 - b. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - c. Keselamatan publik dan lingkungan
 - d. Keselamatan lembaga sertifikat

9. Termasuk format Kepemimpinan dan partisipasi pekerja dalam keselamatan konstruksi adalah.....
 - a. Format IBPRP
 - b. Format peraturan perundangan

- c. Format Isu internal dan ekseternal d. Format operasi keselamatan konstrkksi
10. Termasuk format evaluasi kinerja dalam keselamatan konstruksi adalah
- a. Format IBPRP b. Format peraturan perundangan
- c. Format peraturan perundangan d. Format audit internal

Essay

1. Buatlah pakta komitmen keselamatan konstruksi sesuai Permen PUPR No.10 tahun 2021.
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan pakta komitmen keselamatan konstruksi.

B. Ceklis Penilaian Teori

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
				K	BK	
	Isian					
	1.	Keberlanjutan				
	2.	<i>unsafe action</i>				
	3.	<i>unsafe condition</i>				
	4.	Keselamatan Konstruksi				
	5.	Keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan				
	6.	risiko Rendah				
	7.	unsafe condition				
	8.	lokasi dan waktu				
	9.	IBPRP				
	10.	Keberlanjutan				
	BB-S					
	1.	S				
	2.	B				
	3.	S				
	4.	B				
	5.	S				
	6.	S				
	7.	B				
	8.	B				
	9.	S				
	10.	S				
	PG					
	1.	D				
	2.	C				
	3.	D				
	4.	D				
	5.	C				
	6.	D				

7.	C				
8.	D				
9.	C				
10.	D				
ESAI					
1.	Terlampir				
2.	Terlampir				

BAB II

PENILAIAN PRAKTIK

A. Lembar Penilaian Praktik

Tugas Unjuk Kerja **Menyusun Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil Dalam Dokumen Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK)**

1. Waktu : 60 menit
2. Alat : laptop, printer, hecmachine, penjepit kertas
3. Bahan : Tinta printer, DED (Detail Enggering Design)
Gambar Kerja, Daftar RAB & BoQ
Buku kumpulan Peraturan dan Perundangan
Kertas HVS
4. Indikator Unjuk Kerja (IUK):
 - 1) Mampu mengidentifikasi format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan.
 - 2) Mampu membuat format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan.
 - 3) Mampu mendokumentasikan format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan.
 - 4) Mampu membuat format baku sesuai peraturan berdasarkan kajian potensi bahaya.
 - 5) Mampu memeriksa potensi risiko keselamatan konstruksi sesuai dengan prosedur.
 - 6) Mampu mengidentifikasi lokasi dan sarana prasarana proyek sesuai dengan potensi bahaya dan risiko keselamatan konstruksi.
 - 7) Mampu menggunakan format baku terkait dengan penyusunan dokumen SMKK sesuai dengan peraturan.
 - 8) Mampu membuat format baku perencanaan kepemimpinan dan partisipasi pekerja dalam keselamatan konstruksi sesuai peraturan.
 - 9) Mampu membuat format baku perencanaan, dukungan, operasi, dan evaluasi kinerja keselamatan konstruksi keselamatan konstruksi sesuai peraturan.
 - 10) Mampu mengkompilasi format dalam elemen SMKK dikompilasi ke dalam dokumen SMKK.

5. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dilakukan pada waktu melakukan praktik kerja ini adalah:

- 1) Bertindak berdasarkan sikap kerja yang sudah ditetapkan sehingga diperoleh hasil seperti yang diharapkan, jangan sampai terjadi kesalahan karena ketidak-telitian dan tidak taat asas.
- 2) Waktu menggunakan komputer, printer, dan alat lainnya mengikuti petunjuknya masing-masing yang sudah ditetapkan.

6. Standar Kinerja

- 1) Dikerjakan selesai tepat waktu, waktu yang digunakan tidak lebih dari yang ditetapkan.
- 2) Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, tetapi bukan pada kesalahan kegiatan kritis.

7. Tugas

Ilustrasi:

Perusahaan Penyedia Jasa Pelaksanaan konstruksi mengikuti pelelangan pekerjaan pembangunan gedung 2 lantai sekolah SD Negeri. Di dalam pembuatan dokumen penawaran RKK harus menggunakan format-format sesuai permen PUPR No.10 tahun 2021 yang ada pada lampiran D. Sebagai seorang Petugas Keselamatan Konstruksi saudara ditugaskan membuat dokumen penawaran tersebut. Adapun tugas seorang petugas keselamatan konstruksi untuk kegiatan ini adalah mengikuti instruksi di bawah ini:

8. Instruksi Kerja

Setelah membaca abstraksi nomor h selanjutnya ikuti instruksi kerja sebagai berikut:

- 1) Siapkan dokumen persyaratan kontrak pembangunan jalan kabupaten yang akan diikuti.
- 2) Siapkan lampiran D Permen PUPR Nomor 10 tahun 2021, dan identifikasi format-format RKK yang akan disampaikan di dalam dokumen penawaran RKK.

- 3) Buat Format-format RKK sesuai hasil identifikasi pada poin 2 dengan menggunakan aplikasi word atau exel dikomputer.
- 4) Check semua format-format RKK apakah sudah lengkap dan sesuai.
- 5) Simpan file format poin 3 kedalam folder di komputer untuk digunakan pada saat pengisian dokumen RKK.
- 6) Buat folder baru dalam komputer dengan nama folder RKK jalan Kabupaten.
- 7) Copi semua file format ke dalam folder RKK jalan Kabupaten.
- 8) Buka setiap file format mulai dari format kepemimpinan dan partisipasi pekerja sampai format evaluasi kinerja keselamatan konstruksi, untuk diisi sesuai dengan data yang diminta pada persyaratan kontrak.
- 9) Check semua isian (data) pada setiap format RKK apakah sudah lengkap dan sesuai.
- 10) Kompilasi semua file, disusun sesuai daftar isi RKK, pembuatan file dokumen penawaran selesai.

9. Daftar Ceklist Aktivitas Praktik

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS / INSTRUKSI	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
1. Mampu mengidentifikasi format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan.	1.1 Mengidentifikasi format-format baku terkait dengan dokumen SMKK	Kesesuaian dengan Format pada Permen PUPR No.10 tahun 2021		
2. Mampu membuat format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan	1.2 Membuat format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan	Kesesuaian dengan Format pada Permen PUPR No.10 tahun 2021		
3. Mampu mendokumentasikan format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan	1.3 Mendokumentasikan format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan	Nama File daftar simak peraturan perundang-undangan		
4. Mampu membuat format baku sesuai peraturan berdasarkan kajian potensi bahaya.	2.1 Membuat format baku sesuai peraturan berdasarkan kajian potensi bahaya.	Kesesuaian peraturan dan perundang-undangan dengan pekerjaan		
5. Mampu memeriksa potensi risiko keselamatan konstruksi sesuai dengan prosedur	2.2 Memeriksa potensi risiko keselamatan konstruksi sesuai dengan prosedur	Kesesuaian potensi risiko pada pekerjaan		
6. Mampu mengidentifikasi lokasi dan sarana prasarana proyek sesuai dengan potensi bahaya dan risiko keselamatan konstruksi	2.3 Mengidentifikasi lokasi dan sarana prasarana proyek sesuai dengan potensi bahaya dan risiko keselamatan konstruksi	Kesesuaian identifikasi lokasi dan sarana prasarana proyek sesuai dengan potensi bahaya dan risiko keselamatan konstruksi		
7. Mampu menggunakan format baku terkait dengan	3.1 Menggunakan format baku terkait dengan	Kesesuaian Daftar format simak dengan peraturan		

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS / INSTRUKSI	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
penyusunan dokumen SMKK sesuai dengan peraturan.	penyusunan dokumen SMKK sesuai dengan peraturan.	dan perundang-undangan		
8. Mampu membuat format baku perencanaan kepemimpinan dan partisipasi pekerja dalam keselamatan konstruksi sesuai peraturan	3.2 Membuat format baku perencanaan kepemimpinan dan partisipasi pekerja dalam keselamatan konstruksi sesuai peraturan	Mengisi format simak dengan peraturan dan perundang-undangan		
9. Mampu membuat format baku perencanaan, dukungan, operasi, dan evaluasi kinerja keselamatan konstruksi sesuai peraturan	3.3 Membuat format baku perencanaan, dukungan, operasi, dan evaluasi kinerja keselamatan konstruksi sesuai peraturan	Mengisi format baku perencanaan, dukungan, operasi, dan evaluasi kinerja keselamatan konstruksi sesuai peraturan		
10. Mampu mengkompilasi format dalam elemen SMKK dikompilasi ke dalam dokumen SMKK	3.4 Mengkompilasi format dalam elemen SMKK dikompilasi ke dalam dokumen SMKK	Hasil kompilasi format dalam elemen SMKK dikompilasi ke dalam dokumen SMKK		

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanda Tangan Instruktur :

BAB III PENILAIAN SIKAP KERJA

CEK LIS PENILAIAN SIKAP KERJA				
Menyiapkan informasi dan Laporan Pelatihan				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	K	BK	KETERANGAN
1. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengidentifikasi format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan..	1.1			
2. Harus cermat, teliti, taat asas dalam membuat format-format baku terkait dengan dokumen SMKK	1.2			
3. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mendokumentasikan format-format baku terkait dengan dokumen SMKK sesuai peraturan	1.3			
4. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam membuat format baku sesuai peraturan berdasarkan kajian potensi bahaya.	2.1			
5. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam memeriksa potensi risiko keselamatan konstruksi sesuai dengan prosedur	2.2			
6. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengidentifikasi lokasi dan sarana prasarana proyek sesuai dengan potensi bahaya dan risiko keselamatan konstruksi	2.3			
7. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam menggunakan format baku terkait dengan penyusunan dokumen SMKK sesuai dengan peraturan.	3.1			
8. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam membuat format baku perencanaan kepemimpinan dan partisipasi pekerja dalam keselamatan konstruksi sesuai peraturan	3.2			
9. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam membuat format baku perencanaan, dukungan, operasi, dan evaluasi kinerja keselamatan konstruksi keselamatan konstruksi sesuai peraturan	3.3			

10. Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif dalam mengkompilasi format dalam elemen SMKK dikompilasi ke dalam dokumen SMKK	3.4			
---	-----	--	--	--

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Tanda Tangan Peserta Pelatihan :

Tanda Tangan Instruktur :

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kunci Jawaban Penilaian Teori

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban
	Isian	
	11.	Keberlanjutan
	12.	<i>unsafe action</i>
	13.	<i>unsafe condition</i>
	14.	Keselamatan Konstruksi
	15.	Keamanan, keselamatan, kesehatan dan keberlanjutan
	16.	risiko Rendah
	17.	unsafe condition
	18.	lokasi dan waktu
	19.	IBPRP
	20.	Keberlanjutan
	BB-S	
	11.	S
	12.	B
	13.	S
	14.	B
	15.	S
	16.	S
	17.	B
	18.	B
	19.	S
	20.	S
	PG	
	11.	D
	12.	C
	13.	D
	14.	D
	15.	C
	16.	D
	17.	C

	18.	D
	19.	C
	20.	D
	ESAI	
	1.	Terlampir
	2.	Terlampir

Jawaban Esai

1. Pakta komitmen keselamatan konstruksi sesuai Permen PUPR No.10 tahun 2021

PAKTA KOMITMEN KESELAMATAN KONSTRUKSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

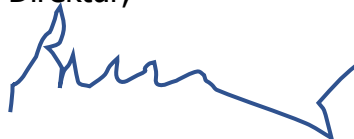
Nama : Ir. Bami Suraemi
Jabatan : Direktur
Bertidak untuk : PT. Bami Konstruksi

Dalam rangka pengadaan pembangunan gedung sekolah dasar negeri pada proyek gedung sekolah dasar negeri 10 Depok berkomitmen melaksanakan konstruksi berkeselamatan demi terciptanya *Zero Accident*, dengan memastikan bahwa seluruh pelaksanaan konstruksi:

1. Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi.
2. Menggunakan tenaga kompeten bersertifikat.
3. Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan.
4. Menggunakan material yang memenuhi standar mutu.
5. Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan.
6. Melaksanakan standar Operasi dan Prosedur (SOP).
7. Memenuhi 9 komponen biaya penerapan SMKK.

Depok, 10 Nopember 2022

Direktur,



(Bami Suraemi)

2. Pakta komitmen keselamatan konstruksi yang dibuat oleh direktur perusahaan menyatakan dan berjanji dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab bahwa selama pelaksanaan proyek berkomitmen terhadap:
 - 1) Memenuhi ketentuan Keselamatan Konstruksi
 - 2) Menggunakan tenaga kompeten bersertifikat
 - 3) Menggunakan peralatan yang memenuhi standar kelaikan
 - 4) Menggunakan material yang memenuhi standar mutu
 - 5) Menggunakan teknologi yang memenuhi standar kelaikan
 - 6) Melaksanakan standar Operasi dan Prosedur (SOP)
 - 7) Memenuhi 9 komponen biaya penerapan SMKK